

BULETIN SKDR

DINAS KESEHATAN

KABUPATEN PESISIR SELATAN



MINGGU KE 17

TAHUN 2025



Penyusun :
Tim Kerja Surveilans
Dinas Kesehatan Pesisir Selatan

Data kinerja dan kasus dapat berubah berdasarkan verifikasi Dinas Kesehatan.

Data diakses dari web SKDR pada 02 Mei 2025 pukul 09.00 WIB

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR) KABUPATEN PESISIR SELATAN



Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR)) adalah sebuah sistem yang berfungsi dalam mendeteksi adanya ancaman indikasi KLB penyakit menular yang dilaporkan secara mingguan dengan berbasis komputer, yang dapat menampilkan alert atau sinyal peringatan dini adanya peningkatan kasus penyakit melebihi nilai ambang batas di suatu wilayah, dan Alert atau sinyal peringatan dini yang muncul pada sistem bukan berarti sudah terjadi KLB tetapi merupakan pra-KLB yang mengharuskan petugas untuk melakukan respon cepat agar tidak terjadi KLB.

SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- ✓ Ketepatan Laporan Kabupaten Pesisir Selatan Minggu 17 tahun 2025 yaitu 100% dan Kelengkapan Laporan yaitu 100%.
- ✓ Jumlah alert yang muncul pada minggu ke 17 tahun 2025 yaitu 18 alert dengan semua alert sudah direspon. Alert yang direspon dapat dirinci dengan Respon alert ≤ 24 jam yaitu 100% dan respon > 24 jam yaitu 0%.
- ✓ Penyakit yang menimbulkan alert pada minggu ke 17 tahun 2025 yaitu Diare Akut, Suspek Dengue, ILI (Penyakit Serupa Influenza), Suspek Campak, Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), ISPA dan Pnemonia.
- ✓ Tidak ada dilaporkan KLB Kabupaten Pesisir Selatan selama minggu ke 17 tahun 2025.
- ✓ Non Polio AFP Rate Kabupaten Pesisir Selatan yaitu 3 / 100.000 anak usia < 15 tahun dan Discarded Rate Campak-Rubela Provinsi Sumatera Barat yaitu 2/100.000 penduduk.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 17 TAHUN 2025

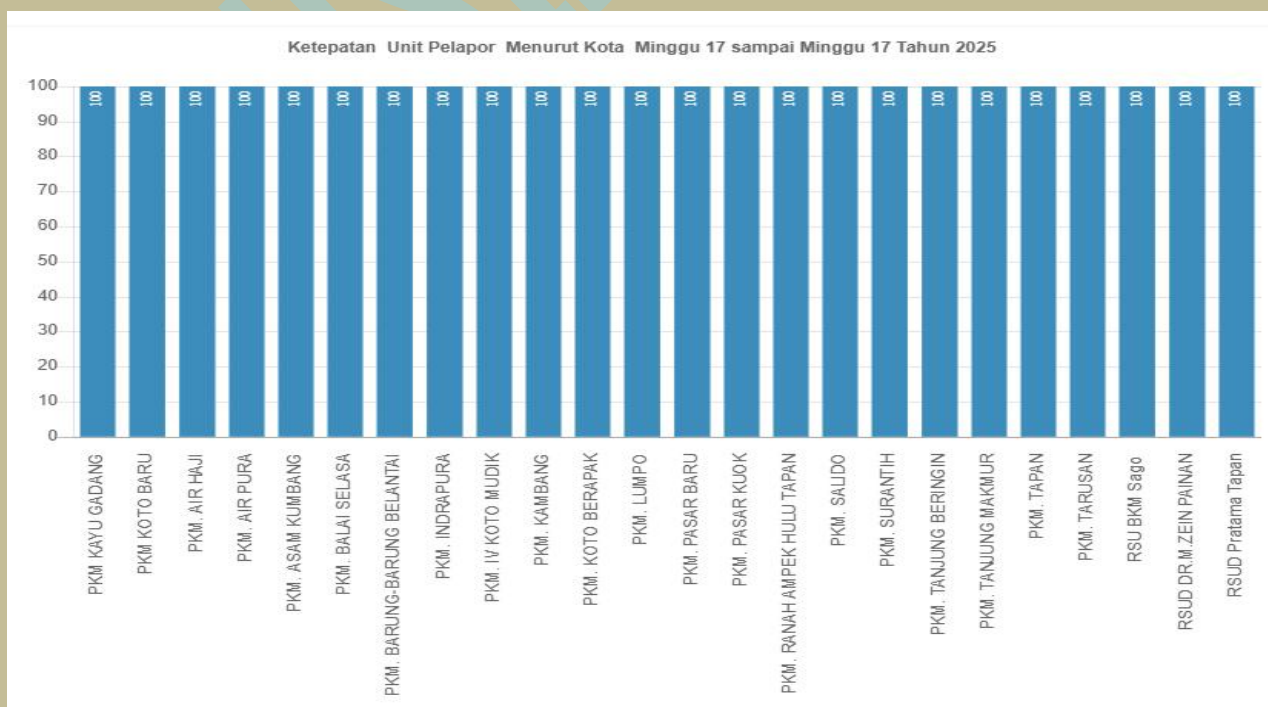
KINERJA SKDR Laporan Kinerja Minggu 17

No	UNIT PELAPOR	JMLH PERINGATAN DINI PENYAKIT DI UNIT PELAPOR		JUMLAH		KETEPATAN * (%)	KELENGKAPAN * (%)	ALERT YANG DIRESPON *			
		M-17 2025	TOT *	Unit	PUSK.			Jumlah	KL B	24 Jam	>24 Jam
1	PKM. TANJUNG BERINGIN	1	1	1	1	100	100	1		1	
2	PKM. TANJUNG MAKMUR	2	2	1	1	100	100	2		2	
3	PKM. TAPAN			1	1	100	100				
4	PKM. INDRAPURA			1	1	100	100				
5	PKM. AIR HAJI	2	2	1	1	100	100	2		2	
6	PKM. BALAI SELASA			1	1	100	100				
7	PKM. KAMBANG			1	1	100	100				
8	PKM. SURANTIH	2	2	1	1	100	100	2		2	
9	PKM. PASAR KUOK			1	1	100	100				
10	PKM. IV KOTO MUDIK	1	1	1	1	100	100	1		1	
11	PKM. SALIDO	3	3	1	1	100	100	3		3	
12	PKM. LUMPO			1	1	100	100				
13	PKM. PASAR BARU	1	1	1	1	100	100	1		1	
14	PKM. ASAM KUMBANG			1	1	100	100				
15	PKM. KOTO BERAPAK			1	1	100	100				
16	PKM. BARUNG-BARUNG BELANTAI			1	1	100	100				
17	PKM. TARUSAN	1	1	1	1	100	100	1		1	
18	PKM KOTO BARU	2	2	1	1	100	100	2		2	
19	PKM. AIR PURA	1	1	1	1	100	100	1		1	
20	PKM. RANAH AMPEK HULU TAPAN	1	1	1	1	100	100	1		1	
21	PKM KAYU GADANG			1	1	100	100				
22	RSUD DR.M.ZEIN PAINAN			1	1	100	100				
23	RSUD Pratama Tapan	1	1	1	1	100	100	1		1	
24	RSU BKM Sago			1	1	100	100				
TOTAL UNIT PELAPOR		18	18	24	24	100.00	100.00	18	0	18	0

*Data kumulatif Minggu 17 sampai 17

Jumlah peringatan dini penyakit 18 alert di unit pelapor ada 11 Puskesmas dan 1 Rumah Sakit dari 11 kecamatan dengan unit pelapor 21 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit di 15 kecamatan.

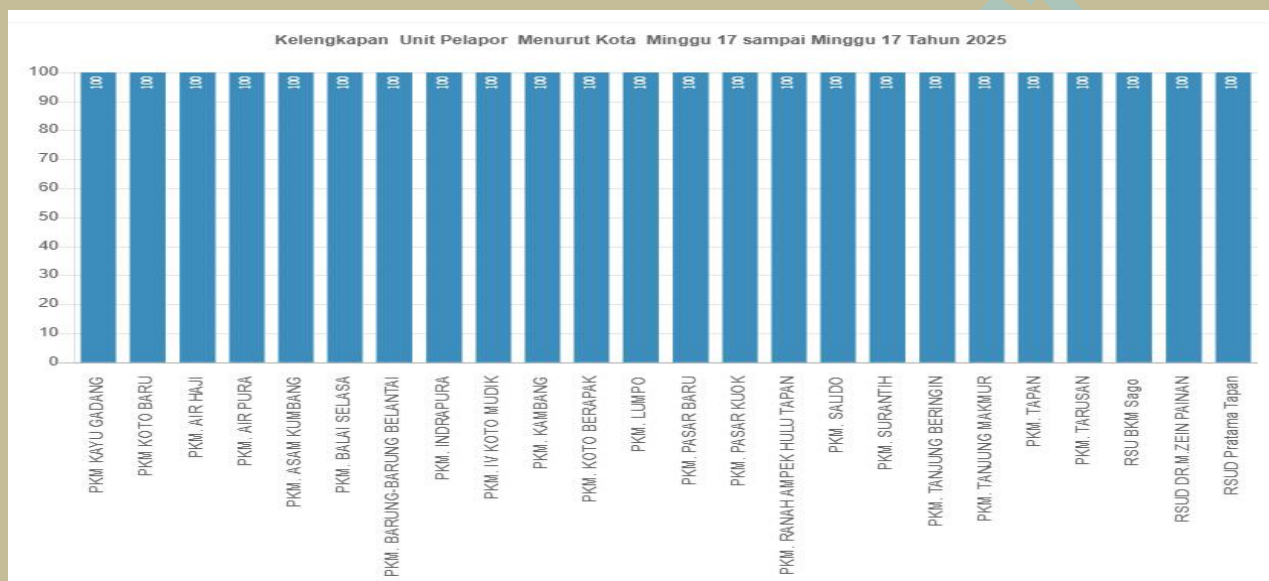
KETEPATAN LAPORAN SKDR M 17 TAHUN 2025



MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 17 TAHUN 2025

Ketepatan Pelaporan SKDR di Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan Puskesmas dan Rumah Sakit minggu ke 17 sudah mengirimkan laporan mingguan dengan ketepatan telah mencapai target ketepatan laporan yaitu 80%, dengan pencapaian 100 %.

KELENGKAPAN LAPORAN SKDR M 17 TAHUN 2025



Berdasarkan Grafik Kelengkapan laporan Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan Puskesmas dan Rumah Sakit minggu ke 17 sudah mengirimkan laporan mingguan dengan kelengkapan telah mencapai target kelengkapan laporan yaitu 90%, dengan pencapaian 100 %.

ALERT MINGGU 17

No	Penyakit	Jumlah		% Respon Alert ≤ 24 Jam
		Alert	Kasus	
1	Diare Akut	6	43	100
2	Suspek Dengue	1	3	100
3	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	2	26	100
4	Suspek Campak	1	1	100
5	Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)	5	9	100
6	ISPA	2	47	100
7	Pneumonia	1	2	100
Total		18	131	100

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 17 TAHUN 2025

Dari tabel dapat dilihat bahwa Kabupaten Pesisir Selatan sudah melakukan respon alert minimal 80% terhadap sinyal kewaspadaan yang muncul, untuk minggu ke-17, ada 18 alert yang muncul, respon alert ≤ 24 jam 100%, alert yang muncul yaitu Diare Akut, Suspek Dengue, ILI (Penyakit Serupa Influenza), Suspek Campak, Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), ISPA dan Pneumonia.

Persentase Capaian Alert di Respon ≤ 24 Jam

No	Puskesmas	Total Alert	Respon Alert					
			Respon	%	Indikator	Respon ≤ 24	%	Indikator
1	Barung-Barung Belantai	19	19	100	ya	19	100	ya
2	Tarusan	20	20	100	ya	20	100	ya
3	Pasar Baru	10	10	100	ya	10	100	ya
4	Koto Berapak	21	21	100	ya	21	100	ya
5	Asam Kumbang	10	10	100	ya	10	100	ya
6	Salido	26	26	100	ya	26	100	ya
7	Lumpo	16	16	100	ya	16	100	ya
8	Pasar Kuok	10	10	100	ya	10	100	ya
9	IV Koto Mudik	18	18	100	ya	18	100	ya
10	Surantih	41	41	100	ya	41	100	ya
11	Kayu Gadang	7	7	100	ya	7	100	ya
12	Kambang	17	17	100	ya	17	100	ya
13	Koto Baru	18	18	100	ya	18	100	ya
14	Balai Selasa	8	8	100	ya	8	100	ya
15	Air Haji	21	21	100	ya	21	100	ya
16	Airpura	22	22	100	ya	22	100	ya
17	Inderapura	10	10	100	ya	10	100	ya
18	Tapan	14	14	100	ya	14	100	ya
19	Ranah Ampek Hulu Tapa	2	2	100	ya	2	100	ya
20	Tanjung Beringin	20	20	100	ya	20	100	ya
21	Tanjung Makmur	12	12	100	ya	12	100	ya
22	RSUD M Zein Painan	13	13	100	ya	13	100	ya
23	RSUD Pratama Tapan	22	22	100	ya	22	100	ya
24	RSU BKM Sago	18	18	100	ya	18	100	ya
Pesisir Selatan		395	395	100		395	100	

Berdasarkan tabel diatas bahwa persentase respon alert minimal 80% di Kabupaten Pesisir selatan yaitu 100% dan persentase respon alert ≤ 24 Jam minimal 80% yaitu 100%. Hal ini berarti sudah mencapai target dalam renstra nasional.

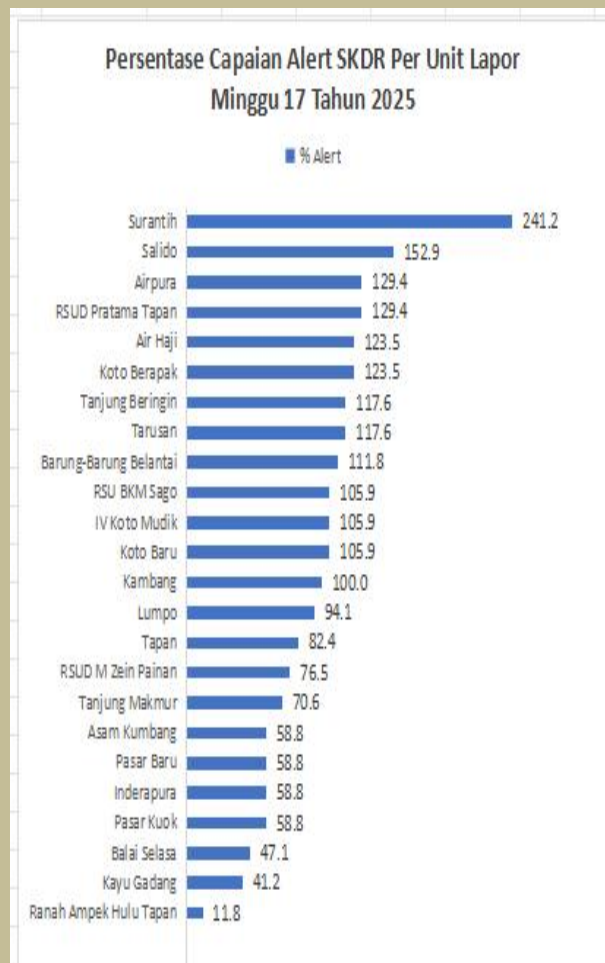
Persentase Alert Berdasarkan Penyakit Yang Muncul



Terdapat 15 jenis penyakit yang menimbulkan alert pada minggu 17 tahun 2025. Alert terbanyak yaitu Gigitan Hewan Penular Rabies dan Diare Akut. Setiap kasus Gigitan Hewan Penular Rabies harus ditatalaksana sesuai dengan pedoman dan meningkatkan kerjasama dengan Dinkeswan setempat. Selain itu peningkatan promosi kesehatan agar semua masyarakat yang mengalami GHPR mendatangi faskes untuk mendapatkan penanganan sesuai protap. Diare Akut harus ditatalaksana sesuai dengan penanganan yang bisa dilakukan orang tua di rumah terutama pada anak mengalami diare antara lain sebagai berikut : mengganti cairan dan elektrolit yang hilang (rehidrasi), nutrisi yang baik, antipiretik bila diperlukan.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 17 TAHUN 2025

Persentase Capaian Alert SKDR Per Unit Lapor Tahun 2025



Berdasarkan grafik disamping kinerja Kabupaten Pesisir Selatan untuk persentase unit pelapor memunculkan alert yaitu 96,81% (Target 50%). Terdapat 18 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit yang mencapai target atau 50% unit pelapornya sudah memunculkan alert setiap minggu yaitu Puskesmas dan Rumah Sakit :

1. Surantih,
2. Salido,
3. Airpura,
4. RSUD Pratama Tapan,
5. Air Haji,
6. Koto Berapak,
7. Tanjung Beringin,
8. Tarusan,
9. Barung-Barung Belantai,
10. RSU BKM Sago,
11. IV Koto Mudik,
12. Koto Baru,
13. Kambang,
14. Lumpo,
15. Tapan,
16. RSUD M Zein Painan,
17. Tanjung Makmur,
18. Asam Kumbang,
19. Pasar Baru,
20. Inderapura,
21. Pasar Kuok.

PENYAKIT POTENSIAL WABAH EMPAT MINGGU TERAKHIR

Jumlah Kasus di Puskesmas Minggu M 14 - 17 Tahun 2025

No	Penyakit	2025				Total
		M-14	M-15	M-16	M-17	
1	Diare Akut	62	100	99	122	383
2	Suspek Dengue	13	5	10	6	34
3	Pneumonia	12	21	18	23	74
4	Suspek Demam Tifoid	6	15	15	9	45
5	Suspek Campak		1	1	1	3
6	Kasus Observasi Differi		1			1
7	Suspek Pertusis			1		1
8	Gigitan Hewan Penular Rabies	10	9	9	9	37
9	Suspek Meningitis/Encephalitis			1		1
10	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	39	82	84	69	274
11	ISPA	79	355	389	373	1,196
12	Total Kunjungan	3,738	13,365	13,342	10,233	40,678
TOTAL KASUS		221	589	627	612	2,049

*Data kumulatif Minggu 14 - Minggu 17

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 17 TAHUN 2025

Dari tabel dapat dilihat bahwa kasus terbanyak pada minggu 14-17 tahun 2025 di Puskesmas dan Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan yaitu ISPA 1.196 kasus, Diare Akut 383 kasus, ILI (Penyakit Serupa Influenza) 274 kasus, Pneumoni 74 kasus dan Suspek Demam Tifoid 45 kasus.

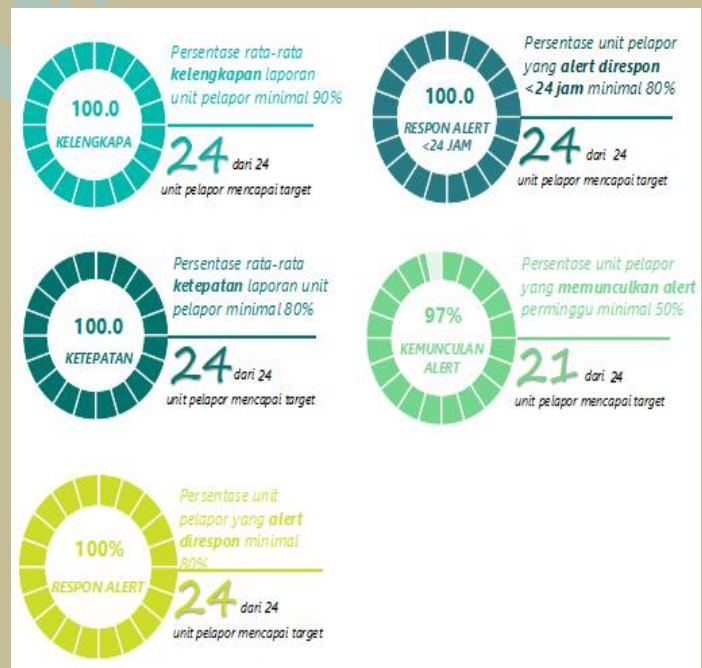
KINERJA SKDR

Unit Pelapor	Alert Belum Direspon	Rata-Rata Alert Per	(%) Ketepatan		(%) Kelengkapan		(%) Alert Direspon		(%) Alert Direspon <24 Jam		(%) Unit Pelapor Memunculkan Alert Per Minggu						
			Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target					
5	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
PKM. Barung-Barung Belantai	0	1.1	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	112%	🟢	Tercapai
PKM. Tarusan	0	1.2	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	118%	🟢	Tercapai
PKM. Pasar Baru	0	0.6	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	59%	🟢	Tercapai
PKM. Koto Berapak	0	1.2	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	124%	🟢	Tercapai
PKM. Asam Kumbang	0	0.6	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	59%	🟢	Tercapai
PKM. Salido	0	1.5	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	153%	🟢	Tercapai
PKM. Lumbo	0	0.9	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	94%	🟢	Tercapai
PKM. Pasar Kuok	0	0.6	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	59%	🟢	Tercapai
PKM. IV Koto Mudik	0	1.1	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	106%	🟢	Tercapai
PKM. Surantih	0	2.4	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	241%	🟢	Tercapai
PKM. Kayu Gadang	0	0.4	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	41%	🔴	Tidak Tercapai
PKM. Kambang	0	1.0	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai
PKM. Koto Baru	0	1.1	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	106%	🟢	Tercapai
PKM. Balai Selasa	0	0.5	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	47%	🔴	Tidak Tercapai
PKM. Air Haji	0	1.2	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	124%	🟢	Tercapai
PKM. Airpura	0	1.3	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	129%	🟢	Tercapai
PKM. Inderapura	0	0.6	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	59%	🟢	Tercapai
PKM. Tapan	0	0.8	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	82%	🟢	Tercapai
PKM. Ranah Ampek Hulu Tapan	0	0.1	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	12%	🔴	Tidak Tercapai
PKM. Tanjung Beringin	0	1.2	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	118%	🟢	Tercapai
PKM. Tanjung Makmur	0	0.7	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	71%	🟢	Tercapai
RSUD M Zein Painan	0	0.8	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	76%	🟢	Tercapai
RSUD Pratama Tapan	0	1.3	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	129%	🟢	Tercapai
RSU BKM Sago	0	1.1	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	106%	🟢	Tercapai
KAB/KOTA Pesisir Selatan	0	1.0	100.0%	🟢	Tercapai	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100.0%	🟢	Tercapai	97%	🟢	Tercapai

Rangking Kinerja Unit Lapo

PERINGKAT	UNIT PELAPOR	NILAI
1	PKM. Barung-Barung Belantai	54.0
2	PKM. Tarusan	54.0
3	PKM. Koto Berapak	54.0
4	PKM. Salido	54.0
5	PKM. IV Koto Mudik	54.0
6	PKM. Surantih	54.0
7	PKM. Kambang	54.0
8	PKM. Koto Baru	54.0
9	PKM. Air Haji	54.0
10	PKM. Airpura	54.0
11	PKM. Tanjung Beringin	54.0
12	RSUD Pratama Tapan	54.0
13	RSU BKM Sago	54.0
14	PKM. Lumbo	52.8
15	PKM. Tapan	50.3
16	RSUD M Zein Painan	49.1
17	PKM. Tanjung Makmur	47.8
18	PKM. Pasar Baru	45.4
19	PKM. Asam Kumbang	45.4
20	PKM. Pasar Kuok	45.4
21	PKM. Inderapura	45.4
22	PKM. Balai Selasa	42.9
23	PKM. Kayu Gadang	41.6
24	PKM. Ranah Ampek Hulu Tapan	35.5

Persentase Kinerja Unit Lapo



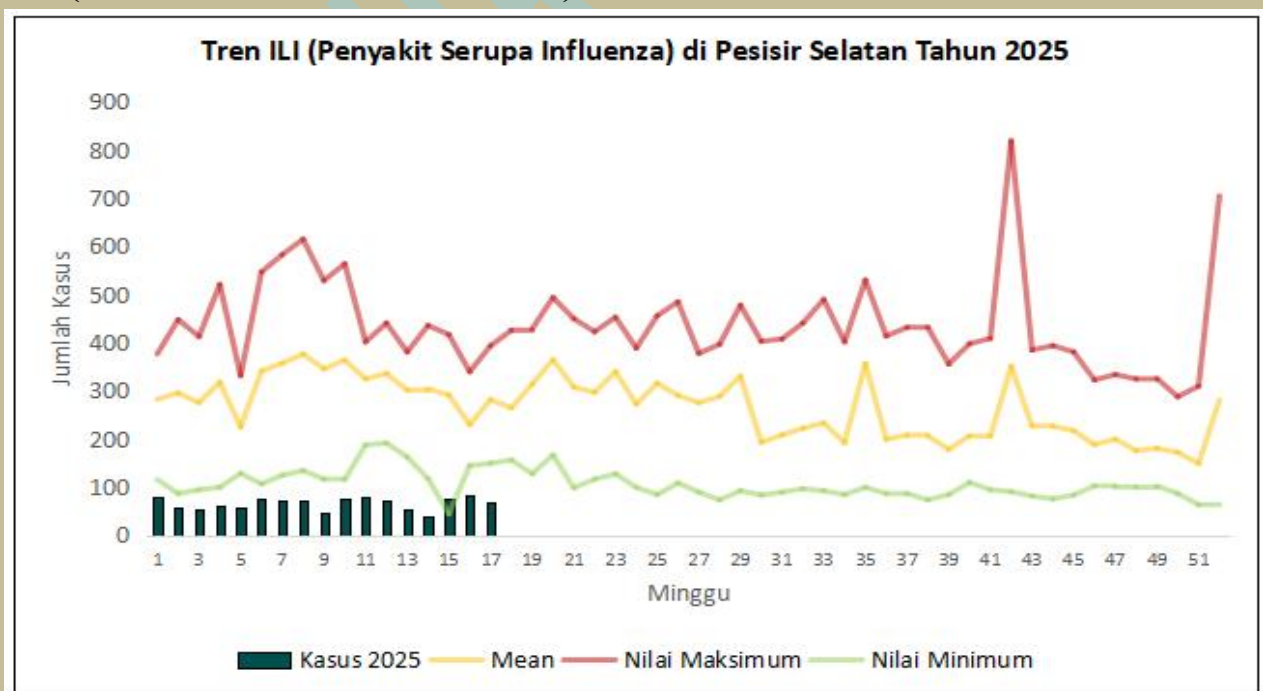
DATA PENYAKIT POTENSIAL WABAH

SUSPEK CAMPAK



Data SKDR menunjukkan penambahan 1 kasus baru Suspek Campak pada M-17 tahun 2025. Setiap suspek campak harus diinvestigasi dalam 2 x 24 jam dan dilakukan pengambilan spesimen untuk pembuktian secara laboratoris.

ILI (PENYAKIT SERUPA INFLUENZA)



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus ILI M-17 tahun 2025 masih dibawah rata-rata kasus ILI selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama.

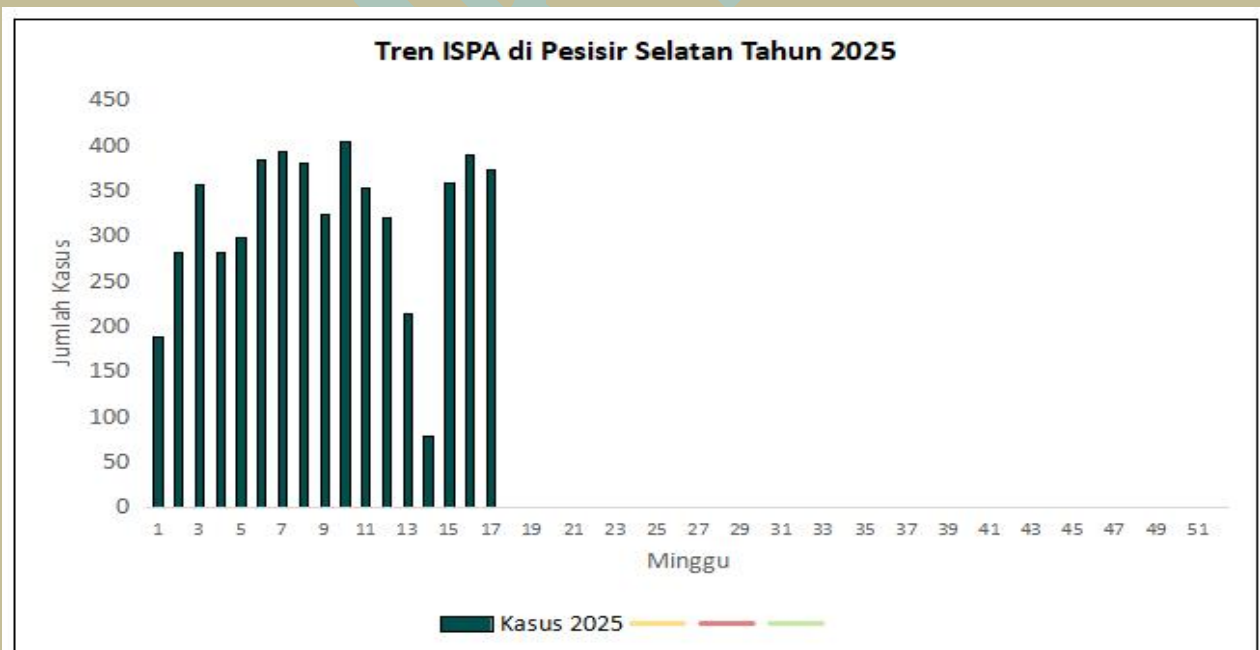
MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 17 TAHUN 2025

PNEUMONIA



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus Pneumonia M-17 tahun 2025 melebihi rata-rata dan nilai maksimum Pneumonia selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama.

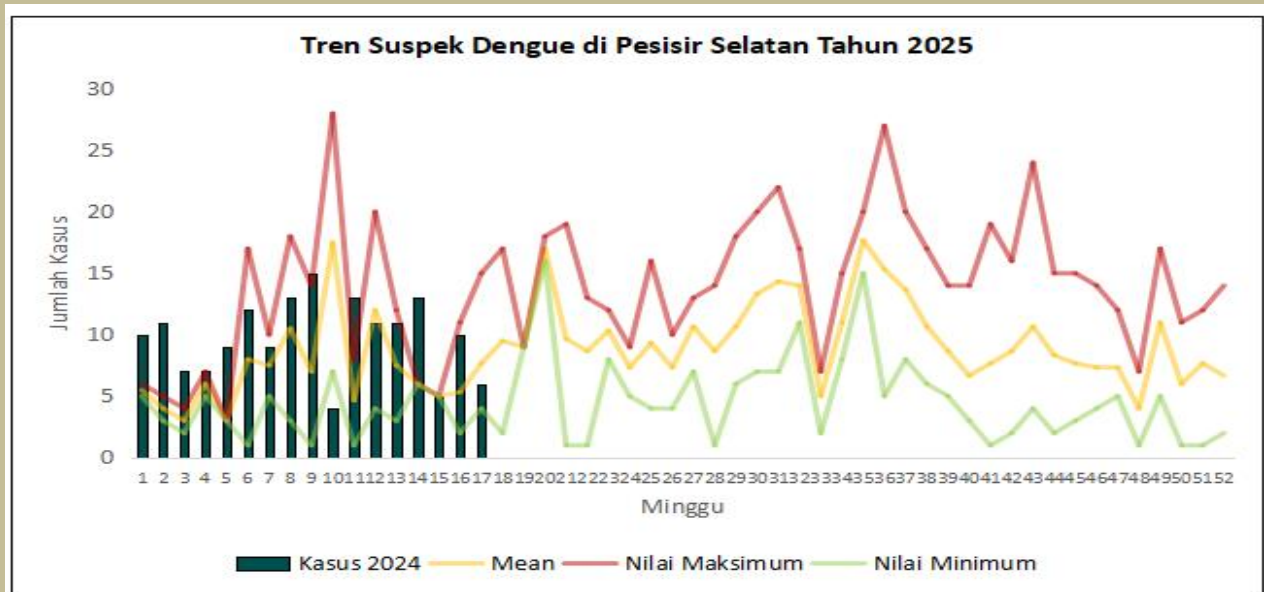
ISPA



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru ISPA M-17 tahun 2025 sebanyak 373. ISPA tambahan penyakit yang baru dilaporkan ke SKDR mulai M-1 tahun 2025.

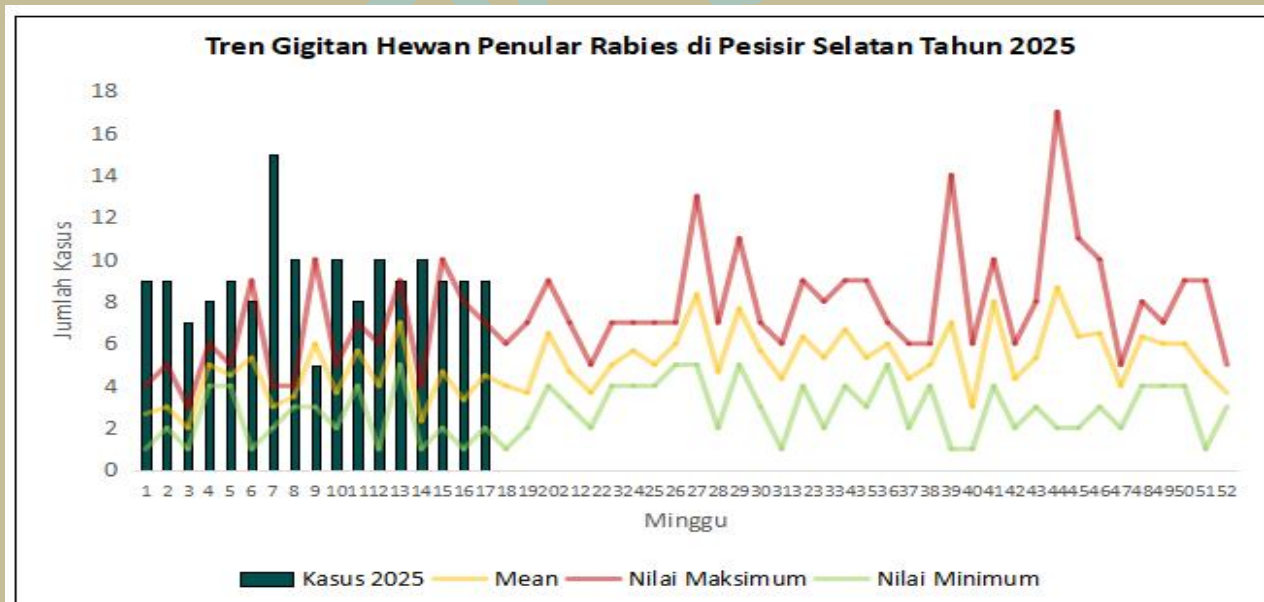
MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 17 TAHUN 2025

SUSPEK DENGUE



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Suspek Dengue M-17 tahun 2025 tidak melebihi rata-rata dari nilai maksimum Suspek Dengue selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB DBD/DSS.

GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru GHPR M-17 tahun 2025 melebihi rata-rata dari nilai maksimum selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB Rabies/Lyssa.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 17 TAHUN 2025

DIARE AKUT



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Diare Akut M-17 tahun 2025. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB.

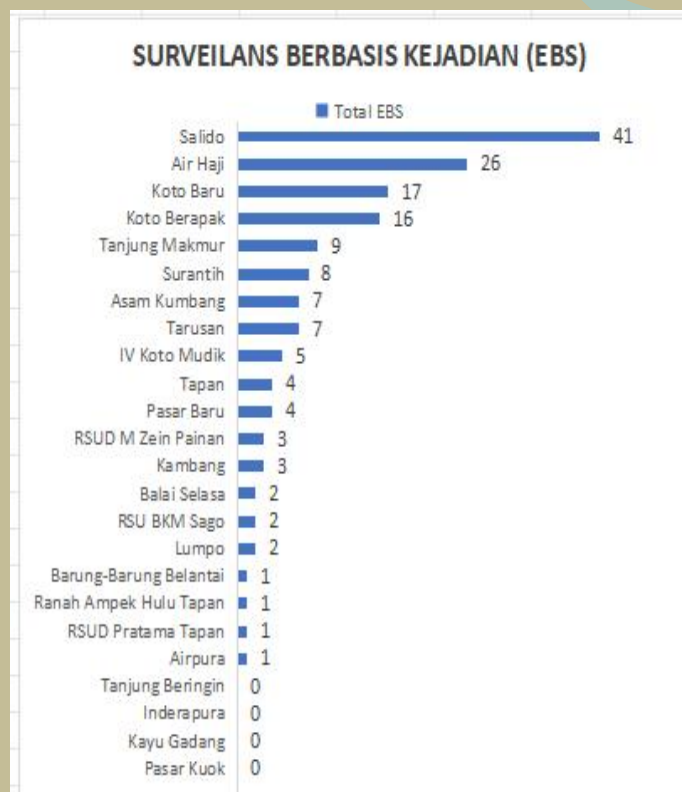
EBS SKDR (26 April - 03 Mei 2025)

	Tanggal Laporan	No EBS	Status Rumor	Provinsi	Kab/Kota	Unit Pelapor	Penyakit Rumor	Penyakit Terverifikasi	KLB	Status KLB saat ini	Jumlah Kasus	Jumlah Kematian	Aksi
☐	2025-05-03	03052025455	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. KAMBANG	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)		Berakhir	1	0	Edit v
☐	2025-05-03	03052025435	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SALIDO	Suspek Difteri	Suspek Difteri			1	0	Edit v
☐	2025-05-02	02052025160	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. LUMPO	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit v
☐	2025-04-30	300420256954	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. RANAH AMPEK HULU TAPAN	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			3	0	Edit v
☐	2025-04-28	280420256197	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. KOTO BARU	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit v
☐	2025-04-28	280420256110	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. AIR HAJI	Diare Akut	Diare Akut			3	0	Edit v

Penginputan data EBS pada periode 26 April - 03 Mei 2025 di Pesisir Selatan yaitu:

1. Puskesmas Air Haji : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Diare Akut dan ILI (Penyakit Serupa Influenza).
2. Puskesmas Koto Baru : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
3. Puskesmas Ranah Ampek Hulu Tapan : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
4. Puskesmas Lumpo : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
5. Puskesmas Salido : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Suspek Difteri.
6. Puskesmas Kambang : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).

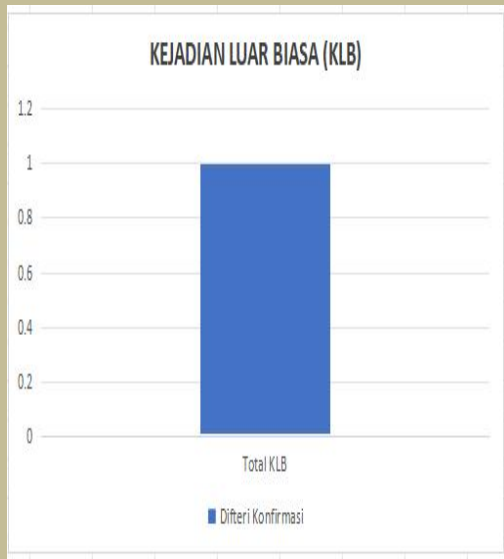
Surveilans Berbasis Kejadian (EBS)



Pada minggu ke-17 trend Surveilans Berbasis Kejadian pada Puskesmas Kabupaten Pesisir Selatan dengan rincian kasus terbanyak di inputkan Puskesmas dan Rumah Sakit :

1. Salido,
2. Air Haji,
3. Koto Baru,
4. Koto Berapak,
5. Tanjung Makmur,
6. Surantih,
7. Asam Kumbang,
8. Tarusan,
9. IV Koto Mudik,
10. Tapan,
11. Pasar Baru,
12. RSUD DR M Zein Painan,
13. Kambang,
14. Balai Selasa
15. RSU BKM Sago,
16. Lumpo
17. Barung-Barung Belantai.
18. RSUD Pratama Tapan,
19. Airpura,
20. Ranah Ampek Hulu tapan

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 17 TAHUN 2025



KEJADIAN LUAR BIASA TAHUN 2024

Kejadian Luar Biasa adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah.

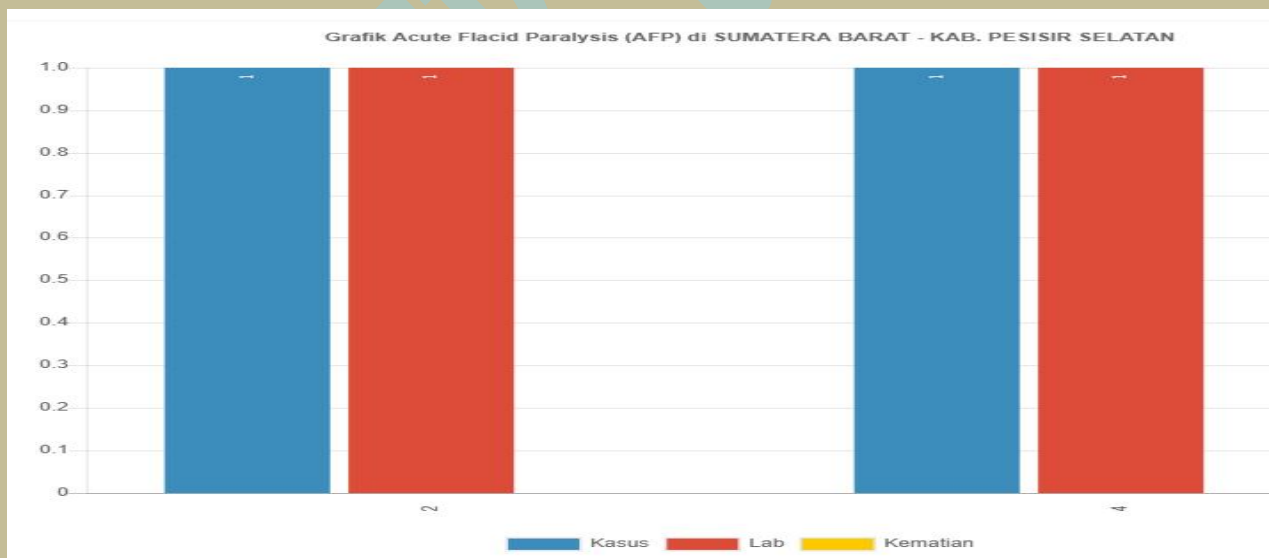
KLB Sudah Berakhir

Kecamatan Bayang, Puskesmas Koto Berapak : KLB Difteri (ditetapkan : 10 Januari 2025, berakhir : 24 Januari 2025)

KLB Masih Berlangsung

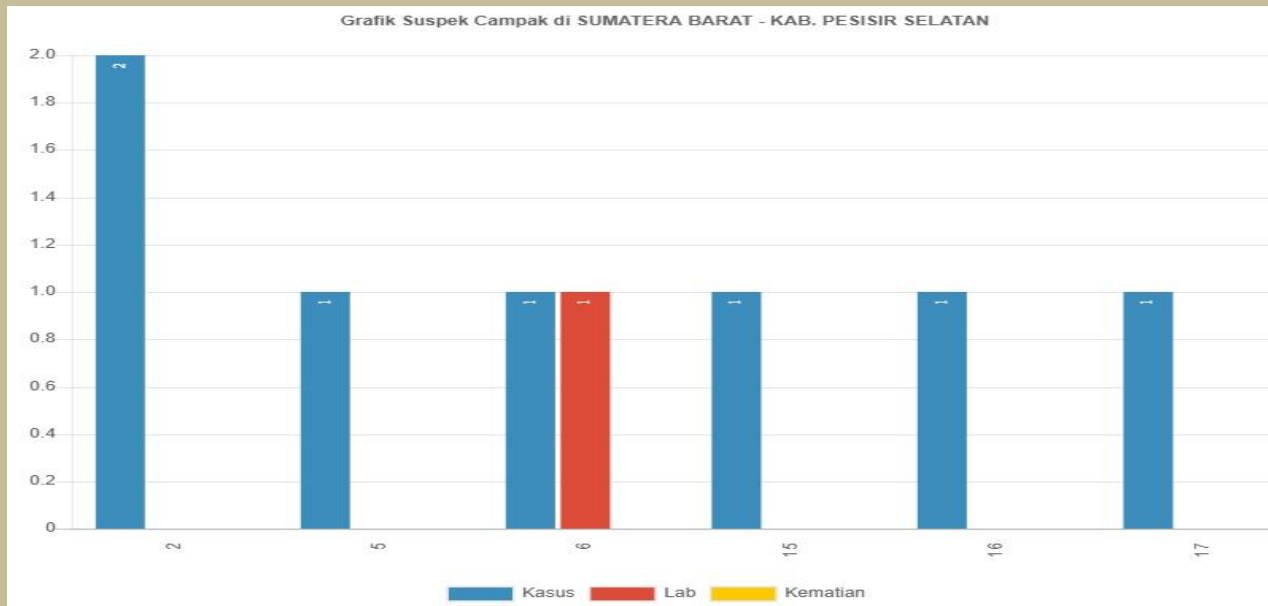
Tidak ada dilaporkan kejadian luar biasa dari Puskesmas pada minggu 17

SURVEILANS ACUTE FLACCID PARALYSIS



Terdapat 2 Kasus Acute Flacid Paralysis yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas sudah melakukan Penemuan Kasus yaitu dari Puskesmas Koto Berapak dan Salido kasus diambil spesimen dan dikirim untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium. Specimen sudah keluar hasil pemeriksaan negatif.

SURVEILANS SUSPEK CAMPAK



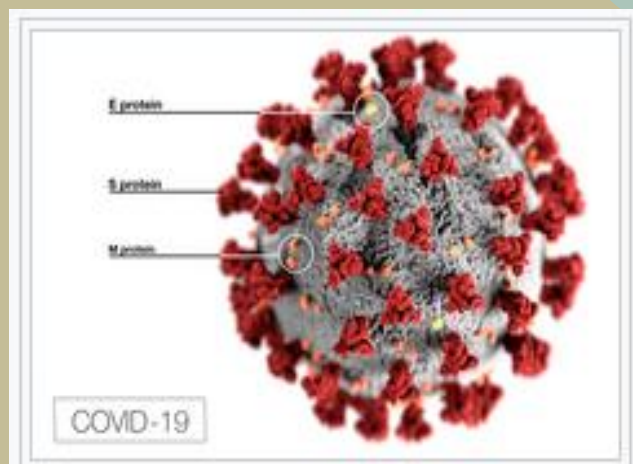
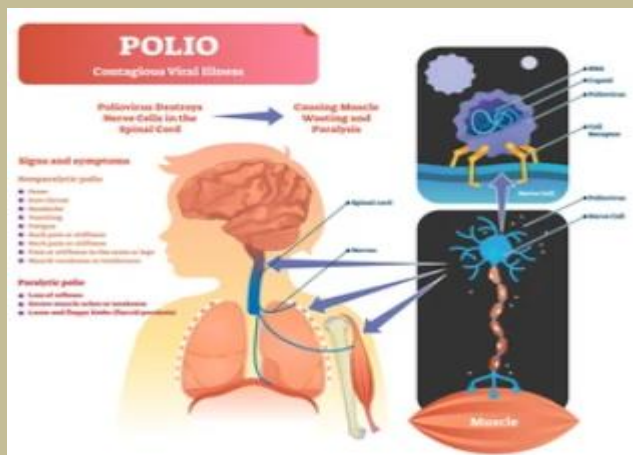
Terdapat 7 Kasus Suspek Campak yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas sudah melakukan Penemuan Kasus yaitu dari Puskesmas Tapan, Tanjung Beringin, Salido, Koto Berapak dan Barung-Barung Belantai. Terdapat 1 kasus yang masih dalam proses pending karena menunggu hasil laboratorium.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Petugas surveilans puskesmas agar konsisten mengirimkan laporan pada hari senin atau selasa setiap minggu serta memperhatikan dengan baik keakuratan dalam pengiriman laporan pada minggu berjalan agar indikator ketepatan dapat tercapai serta memperhatikan kode-kode yang akan diklik pada aplikasi.
2. Mengkaji kembali definisi operasional setiap penyakit sesuai pedoman SKDR terbaru.
3. Melakukan verifikasi dan mewaspada pada kasus yang meningkat secara signifikan dibandingkan minggu sebelumnya untuk mencegah terjadinya KLB dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi kembali ke keadaan normal.
4. Diharapkan kepada petugas untuk penginputan data ke dalam EBS harus lengkap dan pengisian sesuai dengan kolom pertanyaan.
5. Petugas surveilans tetap waspada dan tidak lengah terhadap kasus yang mengalami penurunan dan tetap melakukan update pelaporan.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 17 TAHUN 2025

6. Berkerjasama dan berkoordinasi dengan disnak pada kasus GHPR dan informasi apakah ada kematian unggas yang terjadi secara mendadak berdasarkan wilayah jika berkaitan dengan peningkatan kasus ILI
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif dan pasif di Fasilitas pelayanan Kesehatan terutama pada daerah yang terdampak bencana serta waspada terhadap penyakit pasca lebaran.
8. Melakukan pengambilan dan pengiriman spesimen untuk kasus-kasus PD3I.



Terima Kasih